



Membuat Kolase Huruf Hijaiyah dengan Memanfaatkan Kertas Warna Warni di PAUD ElFarooq Quranic School

Making a Hijaiyah Letter Collage Using Colorful Paper at ElFarooq Quranic School Preschool

Ima Ismail^{1*}, WD Asryani², Kurniawati³

¹⁻³Tarbiyah/PIAUD, STAI YPIQ Baubau, Indonesia

*Penulis Korespondensi: imaismail012@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 Desember 2024;

Revisi: 18 Januari 2025;

Diterima: 21 Februari 2025;

Terbit: 28 Februari 2025

Keywords: Child Creativity; Early Childhood Education; Fine Motor Skills; Hijaiyah Letter Collage; Learning Media.

Abstract. *This study aims to improve creativity, fine motor skills, and the ability to recognize Hijaiyah letters in early childhood through collage activities using colorful paper. Early Childhood Education plays a crucial role in supporting children's overall development; therefore, learning methods should be creative, enjoyable, and appropriate to children's characteristics. Collage activities were selected because they provide opportunities for children to learn through direct experience, exploration, and meaningful engagement. This study employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), which was conducted through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 10–15 children at ElFarooq Quranic School. Data were collected through observation, documentation, and assessment of children's work and were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Hijaiyah letter collage activities increased children's active participation in learning. Children became more enthusiastic, focused, and interested in recognizing Hijaiyah letters. In addition, their fine motor skills improved through cutting, pasting, and arranging materials. From cognitive and religious perspectives, children also demonstrated better recognition of the shapes and sounds of Hijaiyah letters. Therefore, Hijaiyah letter collage activities are effective as an innovative learning medium that holistically integrates artistic, cognitive, motor, and religious aspects.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan motorik halus, dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui kegiatan kolase menggunakan kertas warna-warni. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak sehingga diperlukan metode pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak. Kegiatan kolase dipilih karena memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan aktivitas yang bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 10–15 anak di PAUD ElFarooq Quranic School. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil karya anak, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase huruf hijaiyah mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Anak menjadi lebih antusias, fokus, dan tertarik dalam mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, kemampuan motorik halus anak juga mengalami peningkatan melalui kegiatan menggunting, menempel, dan menyusun bahan. Dari aspek kognitif dan religius, anak menunjukkan peningkatan dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah. Dengan demikian, kolase huruf hijaiyah efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan aspek seni, kognitif, motorik, dan religius secara holistik.

Kata kunci: Kolase Huruf Hijaiyah; Kreativitas Anak; Media Pembelajaran; Motorik Halus; Pendidikan Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam mengembangkan aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial, dan kreativitas anak. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui kegiatan seni, seperti kolase, yang dapat merangsang kreativitas dan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan kolase memungkinkan anak untuk menempel berbagai bahan sehingga melatih koordinasi tangan dan mata serta meningkatkan imajinasi (Maimunah et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran *hijaiyah*, metode kreatif seperti kolase juga dapat membantu anak mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis seni seperti kolase terbukti mampu meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian oleh Nuraini dan Mashudi (2024) menunjukkan bahwa kegiatan kolase berbasis alam dapat meningkatkan kreativitas anak secara signifikan melalui pendekatan aktif dan eksploratif. Selain itu, kegiatan kolase juga memberikan pengalaman belajar konkret yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui aktivitas langsung dan bermain.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan huruf hijaiyah sejak dini menjadi sangat penting sebagai dasar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran seperti membuat kolase huruf hijaiyah menggunakan kertas warna-warni di PAUD ElFarooq Quranic School menjadi solusi yang relevan. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan aspek religius, tetapi juga mengintegrasikan aspek seni, kreativitas, dan motorik halus anak (Nengsih, 2024).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK dipilih karena memungkinkan adanya perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis praktik langsung (Nuraini & Mashudi, 2024).

Subjek penelitian adalah anak usia dini di PAUD ElFarooq Quranic School yang berjumlah sekitar 10–15 anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil karya anak. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan anak dalam kegiatan kolase huruf hijaiyah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk merekam proses dan hasil pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan kreativitas, kemampuan motorik halus, dan kemampuan mengenal

huruf hijaiyah. Keberhasilan tindakan ditandai dengan meningkatnya partisipasi dan kualitas hasil karya anak (Rahmawati, 2023) .

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membuat kolase huruf hijaiyah menggunakan kertas warna-warni mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Anak terlihat lebih antusias, fokus, dan tertarik dalam mengenal huruf hijaiyah dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media kolase dapat meningkatkan minat dan partisipasi belajar anak (Faizah et al., 2024) .

Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak, seperti menggunting, menempel, dan menyusun bahan sesuai pola huruf hijaiyah. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan kolase mampu meningkatkan kemampuan motorik halus secara signifikan melalui aktivitas manipulatif (Aripin et al., 2022) . Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis seni sangat efektif dalam perkembangan fisik motorik anak.

Dari aspek kognitif dan religius, anak mulai mengenal bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dengan lebih baik. Proses belajar yang menyenangkan membuat anak lebih mudah mengingat huruf. Kegiatan ini juga mengintegrasikan pembelajaran kontekstual dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, kolase huruf hijaiyah menjadi media pembelajaran inovatif yang mendukung perkembangan holistik anak (Thamara, 2025) .

4. DISKUSI

Kegiatan membuat kolase huruf hijaiyah menggunakan kertas warna-warni menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan keterlibatan anak usia dini dalam proses pembelajaran. Anak cenderung lebih aktif, antusias, dan fokus ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk aktivitas kreatif yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan Maimunah et al. (2024) yang menyatakan bahwa media kolase dapat meningkatkan minat belajar anak karena memberikan pengalaman visual dan kinestetik secara bersamaan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga melibatkan aktivitas langsung yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Dari aspek perkembangan motorik halus, kegiatan kolase memberikan stimulasi yang signifikan melalui aktivitas menggunting, menempel, dan menyusun potongan kertas sesuai bentuk huruf hijaiyah. Aktivitas ini melatih koordinasi mata dan tangan serta ketelitian anak dalam bekerja. Aripin et al. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan manipulatif seperti kolase

mampu memperkuat otot-otot kecil pada tangan sehingga mendukung kesiapan anak dalam keterampilan menulis. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses perkembangan keterampilan dasar anak.

Selain itu, kegiatan kolase huruf hijaiyah juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan religius anak. Anak tidak hanya mengenal bentuk huruf, tetapi juga mulai memahami bunyi dan urutan huruf hijaiyah melalui proses pembelajaran yang kontekstual. Nuraini dan Mashudi (2024) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas kreatif dapat membantu anak memahami konsep secara lebih mendalam karena melibatkan pengalaman langsung. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara seni dan pembelajaran agama dapat menjadi strategi efektif dalam pendidikan anak usia dini.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga mencerminkan penerapan pembelajaran yang holistik dan integratif, di mana aspek seni, kognitif, motorik, dan nilai religius dikembangkan secara bersamaan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran tematik integratif dalam PAUD yang menekankan keterpaduan berbagai aspek perkembangan anak (Rahmawati, 2023). Oleh karena itu, penggunaan media kolase huruf hijaiyah tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sehingga dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran di PAUD.

5. KESIMPULAN

Kegiatan membuat kolase huruf hijaiyah menggunakan kertas warna-warni terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, motorik halus, dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Pembelajaran yang dikemas secara menarik dan menyenangkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses belajar.

Metode pembelajaran berbasis kolase memberikan pengalaman belajar yang konkret dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pembelajaran integratif antara aspek seni, kognitif, dan religius sehingga memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak secara menyeluruh.

Dengan demikian, guru PAUD disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran kreatif seperti kolase dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Inovasi ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak PAUD ElFarooq Quranic School yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Tanpa kerja sama dan keterbukaan dari pihak sekolah, kegiatan penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para guru dan peserta didik di PAUD ElFarooq Quranic School yang telah berpartisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung. Keterlibatan guru dalam mendampingi anak-anak serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan kolase huruf hijaiyah menjadi faktor penting dalam keberhasilan penelitian ini. Selain itu, penulis juga menghargai kontribusi dari rekan sejawat dan pihak lain yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan selama proses penyusunan penelitian.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak melalui kegiatan kolase.

DAFTAR REFERENSI

- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., & Surur, M. (2023). Teknik kolase berbahan lokal untuk meningkatkan motorik halus anak. *Jurnal Obsesi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Aripin, N., Prima, E., & Cahaya, I. M. E. (2022). Upaya meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan kolase berbantuan bahan alam. *Jurnal Usia Dini*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.24114/jud.v8i2.41468>
- Fahira, N., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Pengaruh kolase terhadap kemampuan motorik halus anak. *PAUD Lectura*, 4(2), 45–53. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5851>
- Faizah, A., Fatimatunnusyaibah, F., Pratama, R. J., Anggraini, T., Artati, S., Ramadhani, S. N., Zhubaidah, S., & Saugi, W. (2024). Meningkatkan kemandirian dan antusiasme belajar anak usia dini melalui kegiatan kolase. *BOCAH Journal*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/bocah.v4i1.10634>
- Hasanah, U. (2023). Model pembelajaran aktif pada PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 33–41.

- Hurlock, E. B. (2020). *Developmental psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Kurniawati, D. (2022). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 6(2), 55–63.
- Maimunah, S., Ahkas, A. W., & Devianty, R. (2024). Implementasi kegiatan mewarnai menggunakan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(4), 23–34. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i4.1619>
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nengsih, M. (2024). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase. *Refleksi Jurnal Penelitian Tindakan*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.37985/refleksi.v2i1.320>
- Nuraini, A. T., & Mashudi, E. A. (2024). Pembelajaran berbasis alam melalui kegiatan kolase untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.47134/paud.v3i2.2362>
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience human development* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Pratiwi, R. (2024). Pembelajaran seni untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22–30. <https://doi.org/10.52496/motekar.v1i1.11>
- Rahmawati, H. (2023). Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan kolase bahan alam. *Jurnal Riset PGPAUD*, 3(2), 66–74.
- Santrock, J. W. (2022). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill.
- Siregar, E. (2022). Strategi pembelajaran kreatif pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 40–48.
- Suyadi. (2020). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. PT Remaja Rosdakarya.
- Thamara, A. P. A. (2025). Pengaruh media kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 11(1), 15–25. <https://doi.org/10.18860/jpaud.v4i1.14492>
- Wahyuni, S. (2023). Media pembelajaran inovatif PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 70–78.